

**PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN DAN MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

**OLEH
ALFINA OCTANITA DEWI
198320112**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN DAN MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area*



**OLEH
ALFINA OCTANITA DEWI
19320112**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Keuangan dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Nama : ALFINA OCTANITA DEWI

NPM : 198320112

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing Pembanding

(Khairunnisak, SM, MM) (H. Syahriandy, SE, M.Si)

Pembimbing Pembanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiq, SBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA) (Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Dean Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 25 September 2024

HALAMAN PERYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 September 2024

Penulis



ALFINA OCTANITA DEWI
NPM: 198320112

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afina Octanita Dewi
Npm : 198320112
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti No Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022” dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di ;Medan

Pada tanggal ; 25 September 2024


AFINA OCTANITA DEWI
NPM: 198320112

RIWAYAT HIDUP

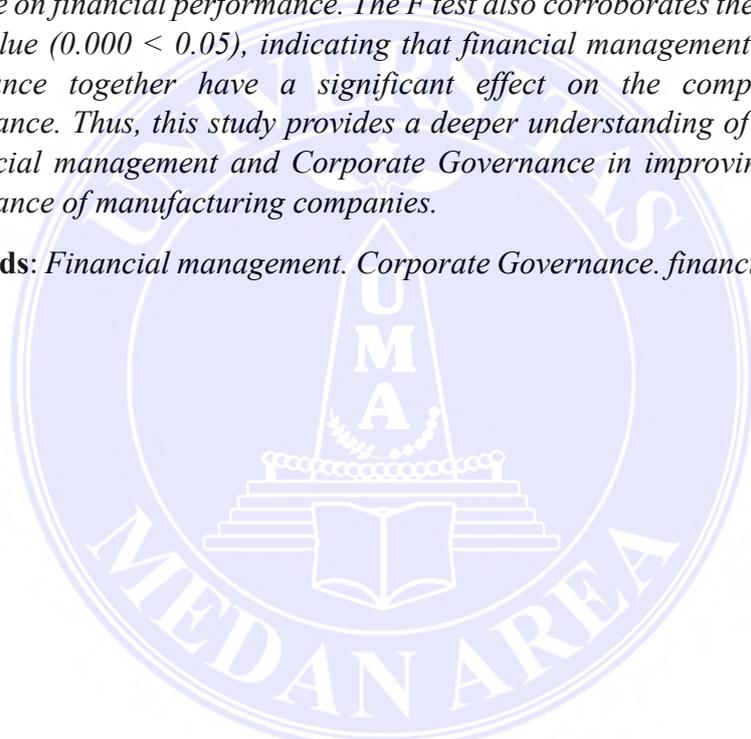


NAMA	Alfina Octanita Dewi
NPM	198320112
TEMPAT, TANGGAL LAHIR	Medan 12 Oktober 2001
NAMA ORANG TUA	-
AYAH	Wagimin
IBU	Debi Eka Sari(Almarhum)
RIWAYAT PENDIDIKAN	
SMP	Kemala Bhayangkari 1 Medan
SMA/SMK	SMK Negeri 8 Medan
RIWAYAT STUDI UMA	-
PENGALAMAN KERJA	-
NO HP / WA	0895-4255-60056
EMAIL	alfinaoctanita.d@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of financial management and Corporate Governance Mechanisms on the financial performance of manufacturing companies listed on the IDX between 2018-2021. The sampling process through purposive sampling method, 73 companies were selected in 3 years, with 37 research samples. The results show the significance of Financial Management ($0.000 < 0.05$) and Corporate Governance ($0.020 < 0.05$), confirming their influence on financial performance. The F test also corroborates these findings with a Sig value ($0.000 < 0.05$), indicating that financial management and Corporate Governance together have a significant effect on the company's financial performance. Thus, this study provides a deeper understanding of the importance of financial management and Corporate Governance in improving the financial performance of manufacturing companies.

Keywords: *Financial management. Corporate Governance. financial performance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak manajemen keuangan dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2018-2021. Proses pengambilan sampel melalui metode purposive sampling, terpilih 73 perusahaan dalam 3 tahun, dengan 37 sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS 26. Hasil menunjukkan signifikansi Manajemen Keuangan ($0.000 < 0.05$) dan *Corporate Governance* ($0.020 < 0.05$), menegaskan pengaruh keduanya terhadap kinerja keuangan. Uji F juga menguatkan temuan ini dengan nilai Sig ($0.000 < 0.05$), mengindikasikan bahwa manajemen keuangan dan *Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen keuangan dan *Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Manajemen keuangan *Corporate Governance*.kinerja keuangan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran tuhan yang maha esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis masih bisa menyelesaikan penyusunan proposal ini. adapun judul pada proposal ini adalah “Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti Bapak Wagimin dan Ibu Debi Eka Sari (Almarhum yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan penulis

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulis menyadari hingga selesai skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak teristimewa kepada :

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
5. Ibu Khairunnisa, SM, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd M.Si selaku Dosen Seketaris yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap tugas skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Penulis



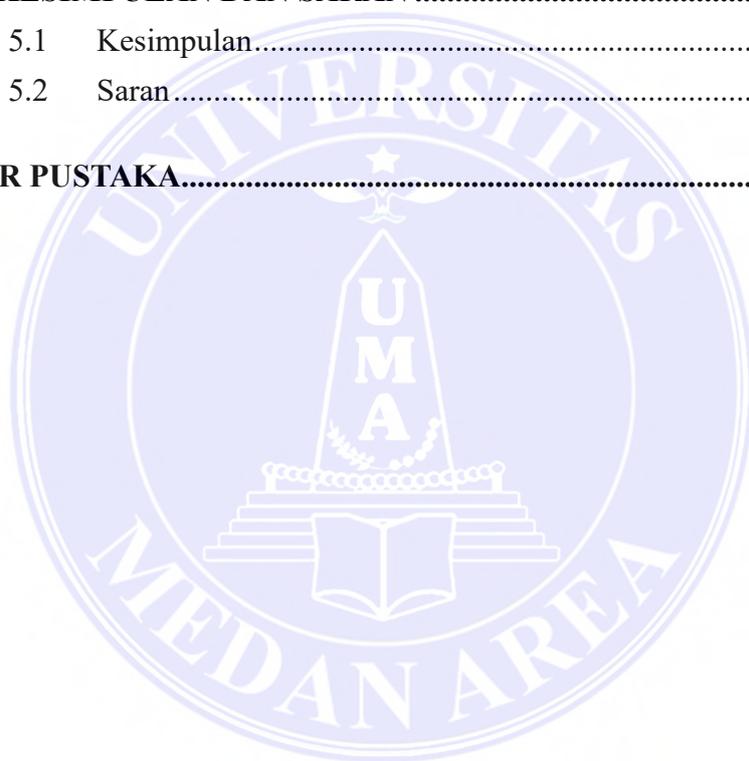
A ALFINA OCTANITA DEWI
NPM: 198320112

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kinerja Keuangan	11
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	11
2.1.2 Penilaian Kinerja Keuangan	12
2.1.3 Metode Pengukuran Kinerja Keuangan.....	14
2.1.4 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan ...	15
2.2 Manajemen keuangan	17
2.2.1 Pengertian manajemen keaungan	17
2.2.2 Teknik dan pola manajemen keuangan	18
2.2.3 Fakrot -Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba	19
2.3 Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	19
2.3.1 Pengertian Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	19
2.3.2 Manfaat Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	21
2.3.3 Prinsip Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	21
2.3.4 Faktor faktor yang mempengaruhi Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	23

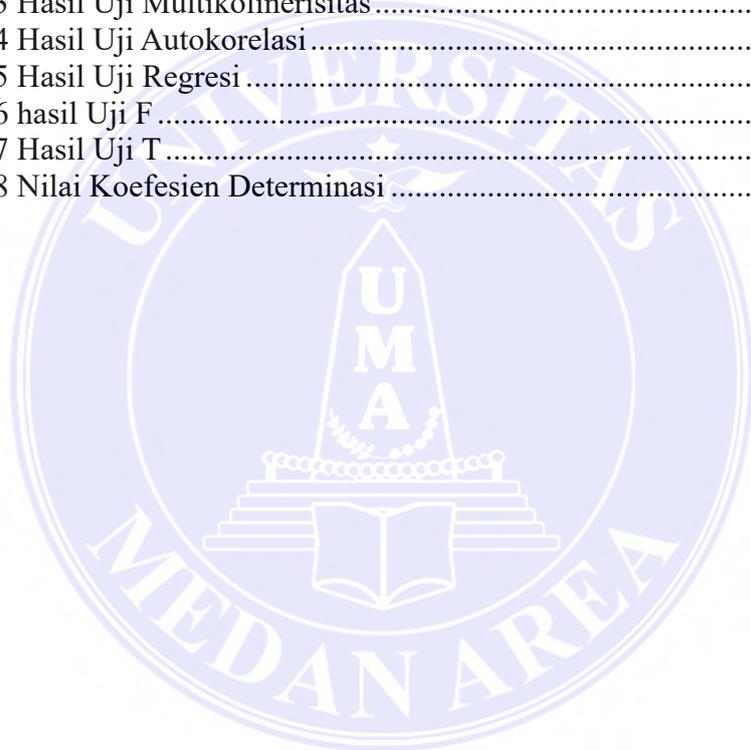
2.4	Penelitian Terdahulu	24
2.5	Hubungan Antar Variabel.....	29
2.5.1	Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan	29
2.5.2	Pengaruh Mekanisme <i>Coporate Governmance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	29
2.5.3	Pengaruh Manajemen keuangan dan Mekanisme <i>Corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan.....	30
2.6	Kerangka konseptual.....	30
2.7	Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Jenis Lokasi dan Penelitian	33
3.1.1	Jenis Penelitian	33
3.1.2	Lokasi Penelitian	33
3.1.3	Waktu penelitian	33
3.2	Operasional Variabel	34
3.2.1	Skala pengukuran	35
3.3	Pengumpulan Populasi dan sampel	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	sampel.....	36
3.4	Jenis Data dan Sumber Data	38
3.5	Teknik Dan Analisa Data	38
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	45
4.1.1	Profil Bursa Efek Indonesia	45
4.1.2	Struktur Organisasi.....	46
4.1.3	Visi Dan Misi BEI	49
4.2	Hasil penelitian.....	50
4.2.1	Hasil Analisa Deskriptive.....	50
4.2.2	Hasil Pengujian Asumsi Kalsik	51

4.2.3	Hasil Uji Regresi	56
4.3	Pembahasan.....	61
4.3.1	Pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan	61
4.3.2	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governace</i> terhadap kinerja keuangan.....	62
4.3.3	Pengaruh manajemen keuangan dan Mekanisme <i>Corporate Governace</i> kinerja keuangan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		69



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	penelitian terdahulu	25
Tabel 3.1	rincian penelitian	33
Tabel 3.2	Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.3	Kriteria Sampel	36
Tabel 3.4	Lima pedoman pengambilan Sampel	40
Tabel 4.1	Hasil Deskriptive Statistik.....	49
Tabel 4.2	Hasil Uji Kolmogorov-Simirnov Test	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinerisitas	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi	55
Tabel 4.6	hasil Uji F	56
Tabel 4.7	Hasil Uji T	57
Tabel 4.8	Nilai Koefesien Determinasi	59



DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1	struktur organisasi	46
Gambar 4.2	hasil Uji Normalitas (Histrogram).....	51
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas (P-P.Plot)	52
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastitas(Grafik Scatterplot).....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	66
Lampiran 2 Hasil Output Spss.....	67
Lampiran 3 Surat ijin riset	73
Lampiran 4 Surat selesai riset.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha merujuk pada proses konsolidasi antara satu entitas organisasi dengan entitas lainnya dengan tujuan untuk memperoleh kontrol atas aset dan operasional. Penggabungan usaha mengambil bentuk merger dan akuisisi, yang telah menjadi strategi yang semakin umum dilakukan dalam beberapa dekade terakhir sebagai upaya untuk mencapai tujuan ekonomis jangka panjang organisasi merupakan bentuk absorpsi atau penyerapan yang dilakukan oleh satu organisasi terhadap organisasi lainnya. Apabila terjadi kerjasama antara organisasi A dan organisasi B, hasil akhirnya adalah hanya satu entitas organisasi yang tetap berdiri, entah itu perusahaan A atau B. Dalam banyak kasus merger, entitas organisasi yang memiliki skala yang lebih besar akan tetap bertahan dan mempertahankan identitas dan status hukumnya, sementara entitas organisasi yang lebih kecil atau yang menjadi obyek merger akan dihentikan kegiatannya atau dibubarkan sebagai badan hukum terpisah.

Manajemen keuangan yang baik dan penjualan yang stabil dapat menjadi faktor penting dalam membantu bisnis bertahan dari krisis keuangan. Manajemen keuangan yang baik dapat membantu bisnis mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien dan ekonomis, meminimalkan risiko kerugian. Stabilitas penjualan dapat membantu bisnis mempertahankan arus kas positif, sehingga dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur dan karyawan (Arifin, 2018). Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah salah satu dari lima subsistem utama CBIS.

Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi umum dari semua manajer dalam perusahaan atau unit organisasi. Subunit dapat dibuat berdasarkan bidang fungsional atau tingkat administrasi. Dampak perilaku selalu penting untuk kinerja sistem informasi, tetapi sangat penting untuk sistem informasi organisasi seperti MIS. Manajer dan profesional informasi dapat membuat program yang ditujukan untuk mengubah efek negatif dari pengaruh perilaku menjadi hasil yang negatif (Kustina et al., 2022)

Selain manajemen keuangan. Penerapan tata kelola mekanisme *corporate governance*. juga merupakan faktor krusial dalam menentukan keberlangsungan dan kesuksesan sebuah perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Sukrisno Agoes (2009:106), " mekanisme *corporate governance* sangat penting dalam perusahaan." Prinsip-prinsip mekanisme *corporate governance* seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sangat penting untuk diimplementasikan dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Dalam beberapa kasus perusahaan yang mengalami kegagalan atau skandal korporasi, seringkali ditemukan adanya pelanggaran terhadap prinsip-prinsip mekanisme *corporate governance* Misalnya, kasus Enron dan WorldCom yang terlibat dalam praktik akuntansi curang dan pelanggaran etika, atau kasus Volkswagen yang melakukan kecurangan dalam menguji emisi kendaraan. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa kurangnya penerapan mekanisme *corporate governance* dapat membawa dampak negatif yang signifikan, baik dari segi finansial, reputasi, maupun kepercayaan publik.

mekanisme *corporate governance* mengandung konsep pemisahan antara

kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Manajer perusahaan diberi kewenangan untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik. Dengan informasi yang dimiliki, manajer dapat bertindak hanya untuk menguntungkan dirinya sendiri dengan cara mengorbankan kepentingan pemilik, sehingga informasi yang disampaikan kepada pemilik tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Manajemen yang ingin menunjukkan kinerja yang baik dapat termotivasi untuk memodifikasi laporan keuangan agar menghasilkan laba seperti yang diinginkan oleh pemilik. Menurut Dechow Siallagan dan Machfoedz (2014), manajemen sebagai pihak yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dievaluasi dan dihargai berdasarkan laporan yang dibuatnya sendiri. Hal ini diprediksi dapat menimbulkan manipulasi laba yang sering diartikan sebagai manajemen laba

Oleh karena itu, Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Mekanisme Corporate Governance*) yang baik, perusahaan perlu melakukan pembentukan dewan komisaris independen dan komite audit. Dewan komisaris merupakan inti dari *Mekanisme Corporate Governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Komite audit ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Hal ini disebabkan karena komite audit akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris maupun pihak eksternal lainnya.

Konflik keuangan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi, akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba (Rachmawati dan Triatmoko, 2014). Pihak manajemen yang mempunyai kepentingan tertentu akan cenderung menyusun laporan laba yang sesuai dengan tuannya, bukan demi untuk kepentingan pribadi. Dalam kondisi seperti ini diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat menyejajarkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan keagenan tersebut adalah dengan menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*Mekanisme Corporate Governance*). Mekanisme *corporate governance* memiliki kemampuan dalam kaitannya menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi laba. *Governance* memiliki kemampuan dalam kaitannya menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi laba. Laporan keuangan haruslah menunjukkan informasi yang sebenarnya. Jika tidak, dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Kebijakan dan keputusan yang diambil akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja (Ujiantho, 2019).

- a. Dalam penelitian terdahulu banyak membahas hanya empat dari lima mekanisme *corporate governance* adalah sebagai berikut
- b. Kepemilikan Manajerial: Saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham.

- c. Kepemilikan Institusional: Saham yang dimiliki oleh investor institusi seperti perusahaan investasi atau dana pensiun. Investor institusi memiliki insentif untuk memantau kinerja perusahaan lebih ketat.
- d. Proporsi Dewan Komisaris Independen: Anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki afiliasi. Meningkatkan pengawasan dan objektivitas dewan.
- e. Ukuran Dewan Komisaris: Jumlah anggota dewan komisaris. Dewan yang terlalu besar dapat mengurangi efektivitas, sedangkan dewan yang terlalu kecil berisiko kurang terdiversifikasi.

Selain itu terdapat ketidakkonsistenan hasil antara penelitian satu dengan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lima variabel Mekanisme *Corporate Governance* kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap manajemen laba dan konsekuensi manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mengembangkan penelitian Ujiantho dan Pramuka (2014) yang meneliti tentang pengaruh mekanisme Mekanisme *Corporate Governance* dengan empat variabel uji yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris, terhadap manajemen laba dan pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan dengan menambahkan variabel independen komite audit sebagai mekanisme pengawasan terhadap manajemen. Dalam hal ini Penerapan Mekanisme *Corporate Governance* yang baik memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dikarenakan kinerja keuangan adalah laporan keuangan. yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Tetapi angka laba yang dihasilkan seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan (Kieso dan Weygandt, 2015), sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Dalam hal ini arus kas mempunyai nilai lebih untuk menjamin kinerja perusahaan di masa mendatang. Arus kas (Cash Flow) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan serta dibebani dengan beban yang bersifat tunai dan benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan Pradhono,(2004). Comett et al. (dalam Ujiantho dan Pramuka, 2017) menjelaskan bahwa Cash Flow Return On Assets (CFROA) merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi. CFROA lebih memfokuskan pada pengukuran kinerja perusahaan saat ini dan tidak terikat dengan harga saham

Selama kurun waktu 2017-2019 pantauan kinerja keuangan sumbangan industri manufaktur terhadap PDB masing-masing merosot, menurut laporan www.kontan.co.id (2022) menjadi 21,03 %, 21,01%, dan 20,84 %. Dari sisi daya saing, saat ini industri manufaktur Indonesia pun kian tertinggal dari negara lain. Padahal, di era 1990- an, industri manufaktur Indonesia masih berjaya dengan pertumbuhan 11 % per tahun dan menguasai 4,6 % industri manufaktur dunia. Tetapi kejayaan tersebut kian surut dan saat ini industri manufaktur Indonesia hanya mampu tumbuh sekitar 4-5% per tahun.

Maka berdasarkan fenomena kinerja keuangan yang diuraikan diatas, peneliti lebih khusus lagi akan meneliti mengenai kinerja keuangan pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Perusahaan manufaktur banyak diminati para investor untuk menanamkan sahamnya, dikarenakan terdiri dari perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat. Hal ini terbukti dengan tingginya permintaan pasar pada perusahaan manufaktur dan semakin meningkatnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Fenomena yang terjadi adalah pernyataan dari BEI melalui www.kontan.co.id (2018) yaitu perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) segera melaporkan kinerja keuangan tahunan, agar investor memiliki informasi yang jelas saat berinvestasi dalam perusahaan. BEI memberikan tenggat waktu hingga akhir Maret 2018 bagi emiten untuk melaporkan laporan keuangan tahunannya. Saat ini beberapa emiten juga sedang dikenai suspensi terkait dengan keterlambatan perusahaan-perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan hingga bulan September 2017 yang lalu. Menurut www.cnbcindonesia.com laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk untuk tahun buku 2017 ditolak oleh investor dan pemegang sahamnya karena ada dugaan penyelewengan dana. Ditemukan fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun lalu ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas terdapat tidak konsisten pada penelitian pengaruh lima variabel Mekanisme *Corporate Governance* kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap manajemen laba dan konsekuensi manajemen laba terhadap kinerja keuangan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh manajemen keuangan dan mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
2. Apakah mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
3. Apakah manajemen keuangan dan mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh positif manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh positif mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif manajemen keuangan dan mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dimaksud dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi teoritis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat berguna untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan, mekanisme *corporate governance* dan kinerja keuangan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan komitmen ilmiah terhadap para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih banyak di bidang nilai suatu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa saham Indonesia.

2. Bagi praktis

a. Bagi perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia

Penelitian mengenai manajemen keuangan mekanisme *corporete* governance dan kinerja keuangan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pemilik perusahaan untuk meningkatkan kinerja internal perusahaan agar mampu meningkatkan nilai perusahaan

b. bagi investor

Penelitian ini seharusnya menjadi alasan untuk memilih pilihan usaha untuk kemungkinan pendukung keuangan dan kemungkinan pendukung keuangan dengan menilai penghargaan organisasi berdasarkan data tentang pengaruh, manajemen keuangan dan mekanisme corporate governance yang penting untuk mengetahui kinerja keuangan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Terdapat dua teori mengapa pengukuran kinerja perusahaan penting untuk dilakukan menurut Lestari (2015) yaitu; Berdasarkan Agency theory memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut Fahmi (2017) kinerja keuangan adalah "suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Kinerja adalah jumlah yang dicapai oleh seorang pekerja atau unit faktor produksi lain dalam jangka waktu tertentu. Kinerja perusahaan merupakan suatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan diharapkan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo yang sudah disepakati sebelumnya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun

penyaluran dananya. Kinerja menunjukkan suatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (2012) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut (Rudianto, 2013) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Dengan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

2.1.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja perusahaan adalah suatu proses penilaian mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu perusahaan (organisasi) berdasarkan standar tertentu. Tujuan penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam rencana strategik, program dan anggaran organisasi.

Penilaian kinerja juga digunakan untuk menekan perilaku yang semestinya diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja pada waktu serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Ada berbagai metode penilaian kinerja yang digunakan selama ini, sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mencari laba, maka hampir semua perusahaan mengukur kinerjanya dengan ukuran keuangan. Disini pihak manajemen perusahaan cenderung hanya ingin memuaskan shareholders, dan kurang memerhatikan ukuran kinerja yang lebih luas yaitu kepentingan shareholders. Sistem penilaian kinerja yang efektif sebaiknya mengandung indikator kinerja yaitu:

1. Memperhatikan setiap aktivitas organisasi dan menekankan pada perspektif pelanggan.
2. Menilai setiap aktivitas dengan menggunakan alat ukur kinerja yang mengesahkan pelanggan.
3. Memperhatikan semua aspek aktivitas kinerja secara komprehensif yang terpengaruhi pelanggan.
4. Menyediakan informasi berupa umpan balik untuk membantu anggota organisasi mengenali permasalahan dan peluang untuk melakukan perbaikan.

Merujuk pada konsep indikator tersebut, maka penilaian kinerja bertugas untuk mengukur berbagai aktivitas tingkat organisasi sehingga menghasilkan informasi umpan balik untuk melakukan perbaikan organisasi. Perbaikan organisasi mengandung makna perbaikan manajemen organisasi yang meliputi: perbaikan perencanaan proses dan perbaikan evaluasi.

2.1.3 Metode Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran berdasarkan rasio keuangan ini sangatlah bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Sehingga seringkali kinerja perusahaan terlihat baik dan meningkat, akan tetapi sebenarnya kinerja tersebut tidak mengalami peningkatan dan bahkan menurun.

Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan kemampuan manajemen dalam memenuhi kebutuhan untuk perusahaan yang dibuktikan dengan laporan keuangan yang arahnya positif. Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya akan meningkat. Dalam konsep investasi ada teori yang menyatakan return yang tinggi juga mempunyai risiko yang tinggi pula, sehingga perusahaan yang kinerjanya sangat bagus maka sangat mungkin risiko untuk jatuh tinggi jika dibandingkan kinerja yang biasa.

Laporan keuangan sering digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan. Dalam hal ini laporan arus kas mempunyai nilai lebih untuk menjamin kinerja perusahaan di masa mendatang. Arus kas (Cash Flow) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan serta dibebani dengan beban yang bersifat tunai dan benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan (Pradhono, 2004). Comett et al., (dalam Ujiantho dan Pramuka, 2007) menjelaskan bahwa *Cash Flow Return On Assets* (CFROA) merupakan salah satu.

pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi. CFROA lebih memfokuskan pada pengukuran kinerja perusahaan saat ini dan tidak terikat dengan harga saham.

$$\text{CFROA} = \frac{\text{EBIT} - \text{Deo}}{\text{Assets}}$$

Adapun rumus untuk menghitung CFROA adalah sebagai berikut:

dimana :

- a. *EBIT* adalah laba kotor sebelum bunga dan pajak.
- b. *Taxes* adalah jumlah pajak yang dibayar.
- c. *Non-cash Expenses* adalah pengeluaran yang dicatat dalam laporan laba rugi tetapi tidak berdampak langsung pada arus kas, seperti penyusutan.
- d. *Average Total Assets* adalah rata-rata total aset selama periode tertentu.

2.1.4 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Dalam praktiknya, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Menurut Samsul (2014) dalam bukunya yang berjudul Pasar Modal & Manajemen Portofolio, menyatakan bahwa kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Selain itu, dinyatakan pula bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan:

a. Faktor makro

Faktor makro ekonomi ini tidak akan seketika memengaruhi kinerja perusahaan, tetapi secara perlahan dalam jangka panjang. Faktor yang termasuk dalam faktor makro yaitu tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan khusus pemerintah yang terkait dengan perusahaan tertentu, kurs valuta asing, tingkat bunga pinjaman luar negeri, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi, paham ekonomi dan peredaran uang.

b. Faktor mikro

Faktor perusahaan yang berada dalam perusahaan itu sendiri. Faktor tersebut meliputi variabel-variabel yaitu laba bersih per saham, laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas dan Cash flow per saham. Keberadaan Komisaris Independen dan Komite Audit berhasil mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin efektif pengawasan dan tugas yang dijalankan akan menjadikan kinerja perusahaan yang optimal. Menurut Mulyadi (2016 : 415), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan termasuk kinerja keuangan perusahaan didalam-Nya. Dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi good corporate governance maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

2.2 Manajemen keuangan

2.2.1 Pengertian manajemen keuangan

Mendefinisikan manajemen keuangan sebagai praktik pengubahan tentang kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Schipper (dalam Gumanti, 2016) menyebutkan bahwa manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.

Bahwa manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses). Menurut Healy dan Wahlen dalam Sulistyanto (2017), manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan untuk menyesatkan stakeholders yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu.

2.2.2 Teknik dan pola manajemen keuangan

Teknik dan pola manajemen keuangan menurut Rahmawati dkk. (2015) dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

- a. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi. Cara manajemen mempengaruhi laba melalui judgment (perkiraan) terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain lain.
- b. Mengubah metode akuntansi. Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat saat transaksi, contoh: merubah metode depresiasi aktiva tetap, dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus. Menggeser periode biaya atau pendapatan, Contoh rekayasa periode biaya atau pendapatan antara lain: mempercepat/menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai pada periode akuntansi berikutnya, mempercepat menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat menunda pengiringan produk ke pelanggan, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tak dipakai. Selain itu adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pengguna laporan keuangan lainnya juga merupakan peluang bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Kesuperioran manajer dalam memiliki informasi dan memperoleh informasi dengan lebih cepat dapat mendorong timbulnya aktivitas manajemen laba yang dapat mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan serta menyesatkan pengguna lainnya.

2.2.3 Fakrot -Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Secara garis besar teknik faktor- faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu

a. Memanfaatkan Peluang untuk Membuat Estimasi Akuntansi

Cara ini merupakan cara manajer untuk mempengaruhi laba melalui judgement terhadap estimasi akuntansi antara lain; estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

b. Mengubah Metoda Akuntansi

Perubahan metoda akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, contoh; mengubah metoda depresiasi tetap, dari metoda depresiasi angka tahun ke metoda depresiasi garis lurus.

c. Menggeser Periode Biaya atau Pendapatan

Beberapa orang menyebutkan rekayasa jenis ini sebagai manipulasi keputusan operasional (Fischer dan Rozenweig, 1995; Bruns dan Merchant, 1990). Contoh rekayasa periode biaya atau pendapatan antara lain: mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian sampai periode akuntansi berikutnya (Daley dan Vigeland, 1993), mempercepat atau menunda pengeluaran prom sampai periode akuntansi berikutnya, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak dipakai dan lain-lain

2.3 Mekanisme Corporate Governance

2.3.1 Pengertian Mekanisme Corporate Governance

Tata kelola perusahaan sangat erat hubungannya dengan bagaimana

pengelolaan usaha perusahaan. Tata keiola perusahaan yang efektif dapat menjadi modal untuk meraih dan menjaga kepercayaan stakeholders. Tata kelola perusahaan yang buruk dapat menyebabkan kegagalan pada suatu perusahaan. Tata kelola yang baik atau yang biasa disebut Mekanisme *Corporate Governance* (MCG) dapat menciptakan lingkungan kondusif yang mendukung terbentuknya efisiensi perusahaan dan mengurangi risiko yang dihadapi.

Mekanisme *Corporate Governance* adalah pengaturan dan hubungan institusional yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan. Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) yang dikutip oleh Warsono (2016) mendefinisikan corporate governance sebagai "seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemangku kepentingan, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya".

Sedangkan menurut Bank Dunia (World Bank) dalam mendefinisikan Mekanisme *Corporate Governance* adalah kumpulan hukum, peraturan dan kaidah - kaidah yang wajib dipenuhi yang dapat mendorong kinerja sumber - sumber perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan (pasorong,2014)

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa Mekanisme *Corporate Governance* adalah sebuah sistem dan peraturan yang digunakan untuk mengatur dan menetapkan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Dari berbagai tujuan

tersebut, pemenuhan kepentingan seluruh stakeholders secara seimbang berdasarkan peran dan fungsinya masing-masing dalam suatu perusahaan, merupakan tujuan utama yang hendak dicapai.

2.3.2 Manfaat Mekanisme *Corporate Governance*

Menurut Sutedi (2014), secara teoritis harus diakui bahwa dengan melaksanakan prinsip *Mekanisme Corporate Governance* ada beberapa manfaat yang bisa diambil antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah yang pada akhirnya akan meningkatkan corporate value.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholders.

2.3.3 Prinsip Mekanisme *Corporate Governance*

Prinsip-prinsip dasar dari Mekanisme *Corporate Governance* (MCG), yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Secara umum, penerapan prinsip Mekanisme *Corporate Governance* secara konkret, memiliki tujuan terhadap perusahaan sebagai berikut

1. Memudahkan akses terhadap investasi domestik maupun asing
2. Mendapatkan Cost Of Capital yang lebih murah
3. Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan

4. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari stakeholders terhadap perusahaan
5. Memenuhi direksi dan komisaris dari tuntutan hukum

Prinsip-prinsip utama dari Mekanisme *Corporate Governance* yang menjadi indikator, sebagaimana ditawarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) (1996) adalah:

1. *Transparency* (Keterbukaan) Keterbukaan kepada stakeholders dalam melakukan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan dengan lima karakteristik, yaitu komprehensif, relevan, friendly, reliable, dan *comparable*. Informasi mengenai laporan keuangan, kinerja keuangan, kepemilikan, dan pengelolaan perusahaan harus diungkapkan secara tepat dan akurat agar pemegang saham dan pihak lainnya dapat mengetahui keadaan perusahaan.
2. *Accountability* (Akuntabilitas) Kejelasan fungsi, struktur, sistem pengendalian, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan dan keseimbangan kekuasaan antara stakeholders terlaksana secara efektif. Para anggota eksekutif seperti komisaris, direksi, dan jajarannya wajib memiliki integritas untuk menjalankan usaha sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban) Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip ini menuntut agar seluruh jajaran perusahaan untuk melakukan tugasnya dengan bertanggung jawab dan mematuhi hukum yang ditetapkan.
4. *Independency* (Kemandirian) Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. *Fairness* (Keadilan) Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil senantiasa memperhatikan kepentingan dan memberikan perlindungan kepada pemegang saham minoritas. Melindungi semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dari rekayasa dan transaksi yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

2.3.4 Faktor faktor yang mempengaruhi Mekanisme *Corporate Governance*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Mekanisme *Corporate Governance* yaitu

- a. Sistem Regulasi yang Lemah
- b. Standar Akuntansi
- c. Audit yang Inkonsisten, dan
- d. Praktek Perbankan yang buruk

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* dan manajemen keuangan terhadap kinerja organisasi atau perusahaan. Jamiludin Hasan (2019) menemukan bahwa manajemen keuangan dan mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada BPKAD Kabupaten Pulau Morotai. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Faisal Rizkiy Wardana dan Komar Darya (2021) serta Kadek et al. (2021) yang menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sana et al. (2021) mengungkapkan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, namun transparansi tidak berpengaruh signifikan. Hartati (2020) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), sementara kepemilikan institusional berpengaruh positif. Wijaya & Al' Adawiyah (2021) menyimpulkan bahwa rapat dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).

Safriadi Pohan dan Ismael Hutabarat menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur sipil negara. A. R. Sari & Setiyowati (2017) menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh.

Ramadhani & Adhariani (2017) menyimpulkan bahwa gender dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Holly & Lukman (2021) serta Saifi (2019) menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). R. Sari (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Elisah (2019) menemukan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA), sementara dewan komisaris independen tidak berpengaruh. Andri, Sahendra, dan Bahrul Ma'ani (2021) menyimpulkan bahwa rapat dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh.

Secara keseluruhan, mayoritas penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari berbagai aspek mekanisme corporate governance dan manajemen keuangan terhadap kinerja organisasi atau perusahaan. Namun, beberapa variabel seperti transparansi, ukuran dewan komisaris, dan gender dewan komisaris menunjukkan hasil yang bervariasi atau tidak signifikan dalam beberapa penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Jamiludin Hasan (2019)	Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governanceterhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Bpkad Kabupaten Pulau Morotai (2019)	Manajemen Keuangan((X1) Dan Mekanisme(X2) Corporate Governanceterhadap Kinerja Organisasi(Y)	Manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi Mekanisme Corporate Governan berpengaruh signifikan terhadap kinerja
2.	Faisal rizkiy wardana dan komar darya (2021)	“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	Mekanisme Good Corporate Governance (X1) terhadap Kinerja Keuangan(Y)	Mekanisme Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan
3.	Kadek et la (2021)	. <i>Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021</i>	<i>Mekanisme Corporate Governance (X1) terhadap Kinerja(Y)</i>	Mekanisme Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan
4.	Sana Et al 92021)	The Influence Of mekanisme Corporate Governance (Gcg) Mechanisms And Transparency On Financial Performance In Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2019	Influence Of Corporate Governance (Gcg) (X1) Mechanisms And Transparency (X2)On Financial Performance In (Y)	Mekanisme Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Transparency On Finansial tidak berpengaruh signifikan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
5.	Hartati (2020)	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<i>Ukuran Dewan komisaris, komite audit, kepemilikan intitusional, (X1) terhadap kinerja perusahaan.(Y)</i>	Ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) sementara kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).
6.	Wijaya & Al' Adawiyah (2021)	Pengaruh Hubungan Rapat Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	<i>Dewan komisaris, kepemilikan institusional(x1), ukuran perusahaan, (x2)kinerja keuangan(Y)</i>	Rapat dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).
7.	Safriadi pohan dan ismael hutabarat	Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tapanuli Tengah	Pengaruh Manajemen Keuangan(x1) terhadap Kinerja(Y)	Bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur sipil Negara
8.	A. R. Sari & Setiyowati (2017)	Pengaruh mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia	<i>Corporate governance,(x1) kebijakan utang, (X2) kinerja keuangan (y)</i>	kepemilikan manajerial berpengaruh dan dewan komisaris independen berpengaruh secara positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).
9.	Ramadhani & Adhariani (2017)	Semakin Beragam Semakin Baik? Isu Keberagaman Gender, Keuangan Dan Investasi Perusahaan	<i>Keberagaman, gender(x1), keuangan(x2) dan investasi(y)</i>	Gender dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
10.	Holly & Lukman (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan	<i>Kepemilikan manajerial(x1), kepemilikan institusional, manajemen laba(x2), kinerja keuangan (y)</i>	Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).
11.	Saifi (2019)	Pengaruh mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<i>Mekanisme Corporate governance(x1), struktur kepemilikan, (x2) kinerja keuangan(y)</i>	Dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).
12.	R. Sari (2020)	Pengaruh Kepemilikan Asing dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	<i>Kepemilikan asing(x1), leverage, (x2)kinerja keuangan (y)</i>	Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).
13.	Elisah (2019)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan I manajemen keuangan Terhadap Kinerja Keuangan	<i>Mekanisme corporate governance(x1), leverage, (x2) kinerja keuangan (y)</i>	Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA), sementara dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
14.	Andri, Sahendra, Bahrul Ma'ani tahun 2021	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2018 rapat dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen sedangkan kinerja k	<i>Mekanisme corporate governance(x1), kinerja keuangan(x2), dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional</i>	Rapat dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan Ma'ani (2021) oleh manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan hal itu karena bahwa manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Itu sejalan dengan penelitian Holly Dan Lukman (2021) manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan untuk menyesatkan stakeholders yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu.

2.5.2 Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja

Keuangan

Mekanisme *Corporate governance* adalah pengaturan dan hubungan institusional yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan. Menurut Forum for *Corporate Governance* in Indonesia (FCGI) yang dikutip oleh Warsono (2016) mendefinisikan corporate governance sebagai "seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemangku kepentingan, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya dan menurut Al Farooque et al (2020) yang di mana corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan itu sejalan dengan penelitian Marietza et al (2020)

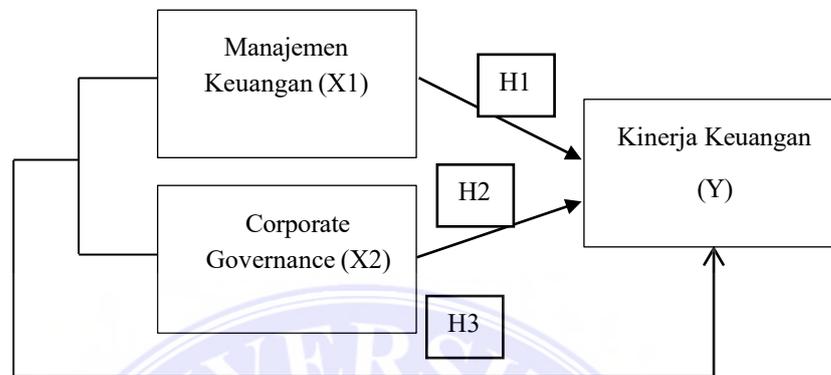
2.5.3 Pengaruh Manajemen keuangan dan Mekanisme *Corporate governance* terhadap kinerja keuangan

Menurut Fahmi (2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar" itu sejalan dengan penelitian Hasan (2019) variabel manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan hal itu sebabkan dari hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dan variabel manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja adalah jumlah yang dicapai oleh seorang pekerja atau unit faktor produksi lain dalam jangka waktu tertentu. Kinerja perusahaan merupakan suatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan diharapkan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran

2.6 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual dimaksudkan untuk menggambarkan paradigma penelitian sebagai jawaban atas masalah penelitian. Kerangka konseptual akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kerangka penelitian ini untuk mempermudah jalan

pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas (Nugraha, 2019).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono (2013) adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan dimana rumusan penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Bersifat tentatif karena jawaban yang perlu diberikan didasarkan pada teori yang relevan bukan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis kemudian juga akan dinyatakan sebagai jawaban teoretis atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan dari pada jawaban empiris. Selanjutnya hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

H1:Manajemen Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022..

H2: Mekanisme *Corporate governance* Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

H3 : Manajemen Keuangan Dan Mekanisme *Corporate Governance* Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Lokasi dan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif adalah Menurut KBBI, Kuantitatif artinya berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang mana berbentuk angka ataupun hasil pengolahan data yang diangkakan. Penelitian yang berpusat pada pengujian teori – teori dengan melalui pengukuran variabel dalam penelitian dengan menggunakan angka serta menggunakan analisis data yang melalui prosedur statistik

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan sejarah singkat perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu yang dimulai dari Oktober 2023 sampai Mei 2024

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023						2024					
		Okt	Nov	desember	janu	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	juli	agusi	Septem
1.	Pengajuan Judul	■											
2.	Penyusunan Proposal		■										
3.	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■						
4.	Seminar Proposal							■					
5.	Analisis Data								■				
6.	Penyusunan Skripsi									■			
7.	Bimbingan Skripsi								■	■			
8.	Seminar Hasil										■	■	
9.	Ujian meja Hijau												■

Sumber :data dioleh penelitti(2024)

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari masing-masing variabel dibutuhkan untuk dapat menjelaskan dan memahami variabel dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi konsep	Pengukuran	Skala
1	Kinerja keuangan (y)	Kinerja keuangan pengukuran menggunakan Rasio Return on assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia pada perusahaan	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	Manajemen keuangan (X1)	Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan segala aktivitas keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan.	Rasio lancar /Current Ration $\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100$	rasio
3	Mekanisme Corporate Governance (X2)	Corporate governance adalah pengaturan dan hubungan institusional yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan. Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia	$GGC = \frac{\text{jumlah skor yang di dapat}}{\text{jumlah skor yg diharapkan}} \times 100$	rasio

3.2.1 Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian terdapat 4 jenis yaitu skala nominal, ordinal, interval dan rasio, sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dimana menurut Sukardi (2008:95) skala

pengukuran rasio merupakan skala yang memiliki sifat paling lengkap, yaitu membedakan, mengurutkan, menjumlahkan, dan mengalikan.

3.3 Pengumpulan Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan perusahaan manufaktur yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* disebabkan seleksi populasi menjadi sampel dimana data tidak lengkap dari perusahaan yang terdaftar tidak bisa diambil atau dilakukan penelitian, dengan kriteria :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022 yang diperoleh dari ICMD (www.idx.co.id),
2. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) untuk periode 31 Desember 2018 – 31 Desember 2022,
3. Perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai *corporate Governance*

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 73 perusahaan manufaktur sektor barang industri konsumsi yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 118) Sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana menurut Sugiyono (2018:85) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan menggunakan beberapa karakteristik dan pertimbangan

tertentu. Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti telah menetapkan beberapa karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.
2. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan maupun laporan keuangan secara berturut-turut selama 2018- 2022.

Dan proses dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 3.3
Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria

No	Pemilihan Sampel	Hasil
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tercatat di BEI secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.	20
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan maupun laporan keuangan secara berturut-turut selama 2018-2022	17
	Total Sampel Perusahaan	37

Sumber data : Hasil olah data idx 2023

Sehingga berdasarkan beberapa kriteria yang ditentukan pada Tabel 3.3 dapat diperoleh, jumlah populasi yang melakukan penawaran umum perdana perusahaan manufaktur periode 2018-2022 sebanyak 73 yang diperoleh dari ICMD (www.idx.co.id), perusahaan dan sampel sarannya sebanyak 37 perusahaan yang di mana 37 (www.idx.co.id), perusahaan ini telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Informasi tambahan adalah informasi yang tidak didapat secara langsung dari item penelitian belum diperoleh dari informasi yang dimiliki oleh organisasi, studi penulisan, penulisan, buku harian eksplorasi masa lalu dan majalah terkait dengan masalah yang diselidiki (Sugiyono, 20019). Informasi mengenai setiap faktor yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Jangka waktu dalam review ini adalah tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 dengan maksud hasil pemeriksaan mencerminkan apa yang terjadi.

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono, (2015:137) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh melalui media perantara yang telah disusun secara resmi dan dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia, yang diterbitkan pada tahun 2018 hingga dengan tahun 2021.

3.5 Teknik Dan Analisa Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu data menjadi lebih ringkas dan mudah untuk dipahami yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimal dan standar deviasi pada variabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi data yang mendekati normal dianggap penting untuk keandalan model regresi. Menurut Ghozali (2013: 160), terdapat dua pendekatan untuk menilai apakah residual memiliki distribusi normal, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik.

Analisis grafik dilakukan dengan memeriksa histogram, yang membandingkan distribusi observasi dengan distribusi normal. Jika data tersebar secara merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti polanya, maka dapat dikatakan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan mengecek nilai kurtosis dan skewness dari residual, atau menggunakan uji statistik non-parametrik seperti Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji statistik dengan melihat nilai kurtosis mempertimbangkan jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka distribusi dianggap tidak normal. Sedangkan dalam uji K-S, hipotesis dibentuk sebagai berikut:

H_0 : Data residual memiliki distribusi normal

H_1 : Data residual tidak memiliki distribusi normal

Penelitian ini menghadapi keterbatasan sampel yang cukup kecil, sehingga pendekatan yang tepat untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

2. Uji Heteroskedesitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terjadi tidak seragaman varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians residual tetap konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lain, hal tersebut disebut sebagai homoskedastisitas; sebaliknya, jika varians berbeda-beda, maka kondisi tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas (Ghozali 2013: 139). Model regresi yang dianggap baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas..

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada hubungan antara kesalahan yang membingungkan pada periode t dan kesalahan campur aduk pada periode $t-1$ (periode lalu). Jika ada hubungan, maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul dengan alasan persepsi progresif setelah beberapa waktu terhubung satu sama lain. Masalah ini muncul karena residu (blunder

yang membingungkan) tidak lepas dari satu persepsi ke yang berikutnya. Hal ini dalam banyak kasus terungkap dalam informasi rangkaian peluang karena "kejengkelan" pada individu/kelompok umumnya akan memengaruhi "kejengkelan" pada orang lain/kelompok yang serupa dalam kerangka waktu yang menyertainya (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Sesuai Ghozali (2016), untuk membedakan apakah ada autokorelasi Anda dapat menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW), di mana keseluruhan dapat ditarik kesimpulan

Tabel 3.4

Lima Pedoman Pengambilan Keputusan

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen. Multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Sebuah model dianggap mengalami multikolinieritas jika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih besar dari 10.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menilai apakah setiap variabel independen saling berkorelasi secara linear atau tidak.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017 : 275), analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik-turunkan nilainya (dimanipulasi). Menurut Sugiyono (2017 :275), persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

dimana

Y : kinerja keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Manajemen Keuangan

X2 : Mekanisme *Corporate Governace*

e : Error

1. Uji-.Persial (Uji-t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian ini dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila:

- a. Nilai signifikan $<0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Nilai signifikan $>0,05$ dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji - sumultan (Uji-F)

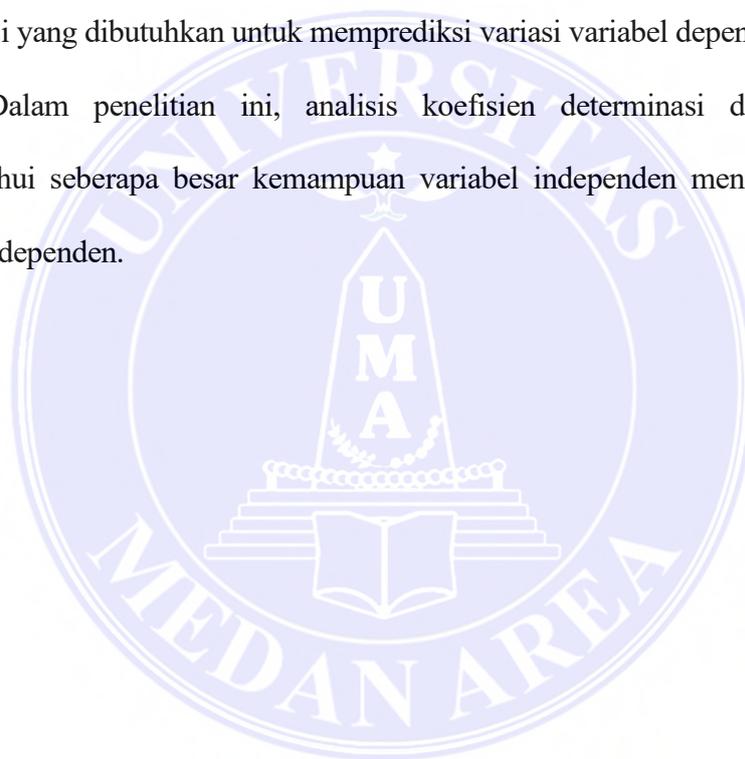
Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Hipotesis nol yang diajukan dalam pengujian ini menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulan yang diambil adalah menolak hipotesis nol, yang mengindikasikan bahwa koefisien tersebut signifikan secara statistik. Ghozali (2013: 98) memberikan panduan sebagai berikut:

- a. Pandangan Awal (Quick Look): Jika nilai F lebih besar dari 4, maka hipotesis nol dapat ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Perbandingan dengan Nilai Tabel: Nilai F hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai F yang tercantum dalam tabel. Jika nilai F yang dihitung lebih besar daripada nilai F pada tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Nilai probabilitas uji F dapat dilihat pada hasil output dari perangkat lunak statistik, seperti SPSS, pada kolom sig atau signifikan dalam tabel ANOVA.

3. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018 : 97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara persial manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dapat di liat dari Nilai signifikan(sig)($000 < 0.05$) menunjukkan hipotesis pertama diterima
2. Secara persial Mekanisme *Corporate Gevernace* terhadap kinerja keuangan dapat di liat dari Nilai signifikan (sig)($0.20 < 0.05$) menunjukkan hipotesis kedua diterima
3. Berdasarkan uji F terlihat bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F-hitung sebesar ,60.901 Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 3.275. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,00, lebih kecil dari alpha 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
saran bagi perusahaan manufaktur adalah untuk memperkuat praktek-praktek manajemen keuangan dan mekanisme.Pertama, perusahaan dapat meningkatkan manajemen keuangan dengan mengoptimalkan penggunaan modal kerja, merancang struktur modal yang efisien, dan melakukan analisis risiko secara terus-menerus. Pengelolaan kas yang efektif, pengendalian biaya yang ketat, dan

diversifikasi investasi juga dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan. Kedua, perusahaan harus memperkuat mekanisme *Corporate Governace* dengan memastikan keberadaan dewan direksi yang independen dan terdiri dari individu yang memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan. Transparansi dalam pelaporan keuangan, penerapan standar etika yang tinggi, dan adopsi praktik-praktik terbaik dalam pengambilan keputusan juga harus diutamakan. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan peningkatan komunikasi dan keterlibatan stakeholder serta pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan strategis. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan kepuasan stakeholders, yang pada gilirannya dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Dengan memperkuat manajemen keuangan dan mekanisme *Corporate Governance*, perusahaan manufaktur dapat meningkatkan daya saing, mengurangi risiko, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau panduan bagi mereka yang tertarik untuk menyelidiki faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi manajemen keuangan dan *Corporate Governance* dalam konteks perusahaan manufaktur. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan secara statistik, seperti rasio keuangan, profitabilitas, dan likuiditas. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan variabel-variabel moderating atau mediating yang dapat memoderasi atau menghubungkan hubungan antara

manajemen keuangan, *Corporate Governance*, dan kinerja keuangan. Misalnya, faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar atau peraturan pemerintah dapat mempengaruhi dampak praktik-praktik ini. Untuk menentukan hubungan antara praktik manajemen keuangan dan kinerja keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, Desi. 2012. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Diukur menggunakan Economic Value Added, Jurnal Universitas Gunadarma.
- Attar, D., Islahuddin, & Shabri, M. 2014. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, 3 (1), 10-20.
- Arifin, A. Z. (2018). Manajemen Keuangan. Zahir Publishing.
- Darmawan, I Made Adi. 2019. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2017. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Darmawati, Deni Khomsiyah. 2004. Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. Skripsi. Universitas Trisakti Jakarta.
- Dewi, Anak Agung Sri Maha. 2017. Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Multivariate dengan IBM Program SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hardikasari, Eka. 2011. Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. Skripsi. Universitas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro Semarang.
- Faisal Rizky Wardana dan Komar Darya (2021) Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 17, No. 01,
- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019
- Husein, Umar. 2002. Teknik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif dan Modern. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indrayani, Devi. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Gunadarma.
- Jamiludin Hasan (2019) Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Bpkd Kabupaten Pulau Morotai (2019) MM Online Vol.3, No. 11,
- Kustina, K. T., Nurhayati, E. P., S. Sos, Hertati, L., Qodari, A., Nurhayati, A., Jaya, A., Saefullah, A., Marthalia, D., & Munim, A. (2022). Sistem Informasi Manajemen. Cendikia Mulia Mandiri.

- Kadek Widiatntri, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saitri(2023) Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 Vol. 5, No. 1 Februari 2023, 221-232
- Mahaputri dan Yadnyana. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. E- Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana 9.1 (2014): 58-68.
- Meilia, I Gusti Ayu Ngurah Rizza. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Moerdiyanti. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. Universitas Diponegoro Semarang 2011. International Journal of Business and Social Science,12 (33), 1-26.
- Nur'aeni, Dini. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurchahyo, Didik Indra. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Permana, Gede Doni. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Prasinta, D. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Accounting Analysis Journal 2(1). 4-17.
- Putra, Surya Andhika. 2013. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putri, Rizka Arditya. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Riyanto, Ardian Ganang. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Privatisasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode privatisasi 2002-2006). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ria Karina (2023) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Di Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

JEAM Vol. 22

- Safriadi pohan dan ismael hutabarat (2018) Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tapanuli Tengah Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 1 No 1, Januari 2018
- Suridar Sanah1 Mukhzarudfa Tona Aurora L (2021) Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 Urmal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jaku> Vol. 6 No. 2 April-Juni
- Sabrina, Anindhita Ira. 2010. Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Saptarini, Sri Lestari. 2016. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Serta Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2012-2014. Skripsi.Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Siallagan & Machfoedz, M. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Makalah SNA IX.Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta, Bandung.Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sujono dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstren Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. vol.9, no. 1, maret 2007 : 41-48.
- Sugiyono. (2018). Metode Peneliian Kuantitatif Kualitatif dan R & B. Bandung: Alfabeta.
- Trisnadewi, Ni Nyoman. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Wafa Khairani Noer Sasongko dan Andy Dwi Bayu Bawono(2022) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba . Jurnal Akuntansi dan Governance Vol. 3 No. 1



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositorv.uma.ac.id)12/11/24

LAMPIRAN 1 TABULASI DATA

No	Manajemen keuanga+D2+B2:D39	Corporate Governance	Kinerja keuangan
1	2.03	0.31000	-6.37
2	4.35	0.22000	-4.36
3	4.78	-0.02000	-7.86
4	3.20	-0.03000	-7.70
5	4.16	0.22000	-6.91
6	6.56	-0.14000	-3.38
7	2.12	-0.13000	-8.38
8	7.05	0.22000	-4.33
9	6.79	0.09000	-5.04
10	2.34	0.87000	-7.14
11	3.97	0.03000	-8.29
12	3.75	0.01000	-9.00
13	9.00	-0.02000	-3.72
14	4.54	-0.23000	-5.15
15	3.04	-0.25000	-6.47
16	12.50	-0.11000	2.65
17	-1.28	-0.04000	-12.09
18	3.25	-0.41000	-6.00
19	2.44	2.01000	-4.28
20	9.13	0.30000	-1.73
21	4.71	-0.03000	-4.05
22	4.41	-0.03000	-5.38
23	2.03	0.31000	-6.37
24	4.35	0.22000	-4.36
25	4.78	-0.02000	-7.86
26	3.20	-0.03000	-7.70
27	4.16	0.22000	-6.91
28	6.56	-0.14000	-3.38
29	2.12	-0.13000	-8.38
30	10.71	0.03000	-1.90
31	6.41	0.05000	-3.81
32	6.91	0.05000	-3.30
33	0.00	0.24000	-9.36
34	5.78	0.13000	-6.51
35	1.73	0.16000	-8.33
36	0.27	0.17000	-11.10
37	3.09	0.20000	-4.96

No	Tahun	Kode Emiten	Nit	CFFOit	Total TAit	Nit-1	CFFOit-1	Total Tait-1
1	2022	GTSI	80.641.117	386.199.888	-305.558.771	-187.424.514	-1.247.799	-186.176.715
2	2022	SMBR	94.827.889	411.196.927	-316.369.038	46.705.891	171.566.369	-124.860.478
3	2022	SMCB	839.276.000	2.995.242.000	-2.155.966.000	713.344.000	1.536.576.000	-823.232.000
4	2022	WTON	171.060.047	25.538.791	145.521.256	81.433.958	35.025.516	46.408.442
5	2022	CAKK	10.551.048	-1.906.910	12.457.958	12.299.444	25.839.967	-13.540.523
6	2022	KIAS	6.553.871	1.344.233	5.209.638	-5.554.727	7.202.024	-12.756.752
7	2022	MLIA	853.707.145	796.189.896	57.517.249	652.406.101	873.062.045	-220.655.944
8	2022	TOTO	313.410.762	326.550.905	-13.140.142	156.736.392	113.881.000	42.855.392
9	2022	ISSP	305.849.000	-31.546.000	337.395.000	486.061.000	110.281.000	596.342.000
10	2022	JKSW	3.190.668	3.247.593	-56.925	-53.729	7.608.239	-7.661.968
11	2022	KRAS	353.065.248	4.780.117.400	-4.427.052.152	682.025.264	1.869.246.920	-1.187.221.656
12	2022	LION	2.314.363	-42.365.251	44.679.614	-8.737.690	-11.547.721	2.810.031
13	2022	PICO	8.904.521	2.230.139	6.674.382	-48.356.764	790.994	-49.147.758
14	2022	TBMS	82.198.597	149.964.708	-67.766.112	109.721.129	65.895.083	43.826.047

No	Tahun	Kode Emiten	Nit	CFFOit	Total TAit	Nit-1	CFFOit-1	Total Tait-1
15	2022	AVIA	1.400.365.000	1.461.499.000	-61.134.000	1.434.551.000	1.271.999.000	162.552.000
16	2022	BRPT	506.695.510	-2.090.052.122	2.596.747.632	4.656.486.117	5.779.207.587	-1.122.721.470
17	2022	BUDI	93.065.000	31.245.000	61.820.000	91.723.000	233.809.000	-142.086.000
18	2022	CHEM	7.016.621	-12.657.015	19.673.636	12.900.179	-2.905.478	15.805.656
19	2022	DPNS	27.428.850	20.535.103	6.893.747	22.723.656	403.642	22.320.014
20	2022	EKAD	78.079.793	96.207.942	-18.128.149	108.490.477	46.049.270	62.441.208
21	2022	KUAS	7.864.938	-14.257.143	22.122.081	6.178.641	-4.560.385	10.739.025
22	2022	SBMA	4.484.443	7.822.303	-3.337.860	7.413.866	10.224.290	-2.810.424
23	2022	UNIC	596.230.306	302.371.733	293.858.572	913.227.291	391.054.648	522.172.643
24	2022	FPNI	45.556.976	74.832.367	-29.275.391	150.451.284	611.778.590	-461.327.306
25	2022	IGAR	102.314.374	30.505.530	71.808.844	104.034.300	58.598.795	45.435.505
26	2022	IMPC	312.502.050	228.972.247	83.529.803	188.611.979	245.457.033	-56.845.054
27	2022	TALF	44.313.086	-9.549.426	53.862.512	22.437.586	24.146.879	-1.709.293
28	2022	CPIN	2.930.357.000	1.673.887.000	1.256.470.000	3.619.010.000	2.121.905.000	1.497.105.000
29	2022	JPFA	1.490.931.000	1.426.749.000	64.182.000	2.130.896.000	701.246.000	1.429.650.000

No	Tahun	Kode Emiten	Nit	CFFOit	Total TAIT	Nit-1	CFFOit-1	Total Tait-1
30	2022	MAIN	26.217.657	268.953.194	-242.735.537	60.376.485	- 273.557.927	333.934.412
31	2022	FASW	117.771.000	1.565.442.000	-1.447.671.000	623.433.000	639.471.000	-16.038.000
32	2022	ASII	40.420.000.0 00.000	37.342.000.00 0.000	3.078.000.000.0 00	25.586.000.00 0.000	38.252.000.0 00.000	- 12.666.000.000.0 00
33	2022	AUTO	1.474.280.00 0	708.436.000	765.844.000	634.931.000	911.735.000	-276.804.000
34	2022	BRAM	549.321.816	769.672.761	-220.350.944	415.908.779	210.763.340	205.145.438
35	2022	IMAS	562.551.000	1.899.857.000	-1.337.306.000	-255.340.000	2.438.825.00 0	-2.694.165.000
36	2022	INDS	224.736.393	290.588.669	-65.852.276	169.216.979	- 300.168.615	469.385.594
37	2022	LPIN	26.673.232	-19.965.137	46.638.369	23.408.673	1.705.694	21.702.979

LAMPIRAN 2 HASIL TABULASI DATA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajeme_Keuangan	37	-1.28	12.50	4.4578	2.87504
Corporate_Governance	37	-.41	2.01	.1162	.38660
Kinerja_keuangan	37	-12.09	2.65	-5.9246	2.79139
Valid N (listwise)	37				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 ^a	.782	.769	1.34179	1.666

a. Predictors: (Constant), Corporate_Governance, Manajeme_Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.293	2	109.646	60.901	.000 ^b
	Residual	61.214	34	1.800		
	Total	280.507	36			

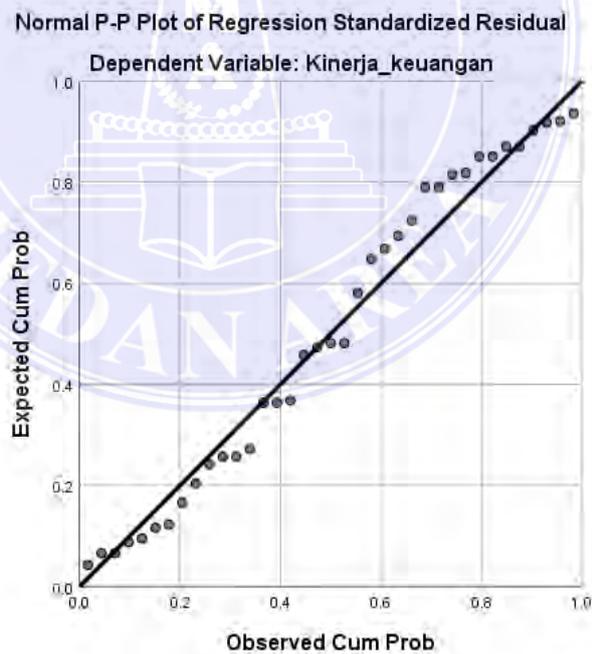
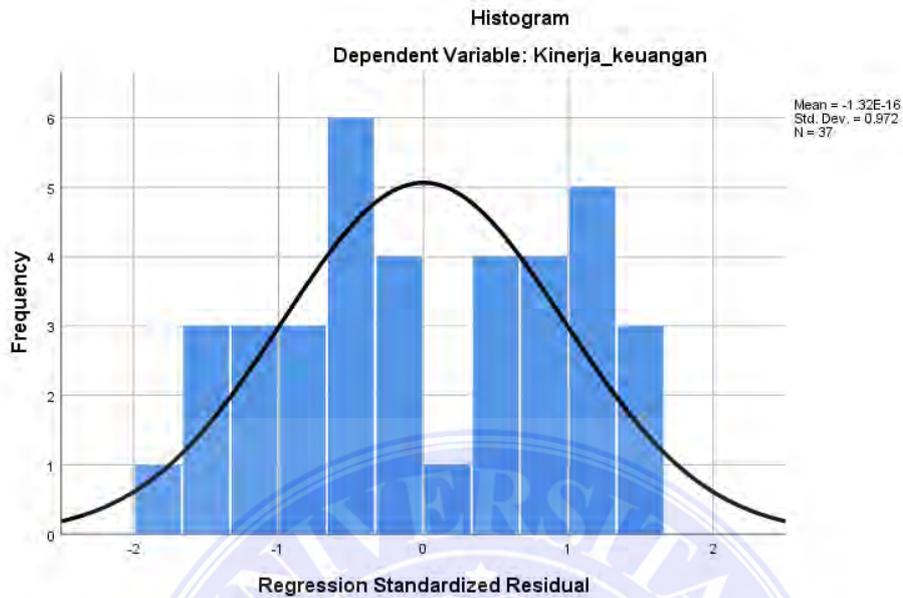
a. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

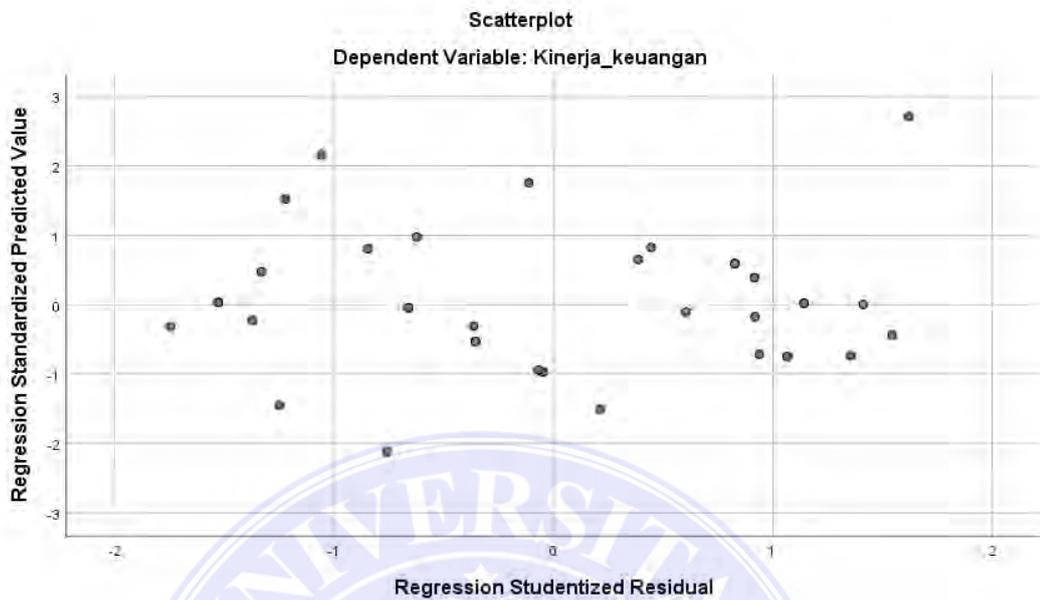
b. Predictors: (Constant), Corporate_Governance, Manajeme_Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.978	.432		-23.124	.000		
	Manajeme_Keuangan	.872	.079	.898	11.026	.000	.968	1.033
	Corporate_Governance	1.438	.588	.199	2.446	.020	.968	1.033

a. Dependent Variable: Kinerja_keuangan





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30398838
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.085
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 3 SURAT RISET


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No.1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 270 FEB /01.1/ IV /2024 25 April 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : ALFINA OCTANITA DEWI
NPM : 198320112
Program Studi : Manajemen
No Hp : 0895425560056
Email : alfinaoctanita.d@gmail.com
Judul : **Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

LAMPIRAN 4 SURAT SELESAI RISET



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00188/BELPSR/05-2024
 Tanggal : 08 Mei 2024

KepadaYth. : Alfifto, SE, M.Si
 Kepala Bidang Minat dan Bakat
 Dan Inovasi Program Studi Manajemen
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alfina Octanita Dewi
 NIM : 198320112
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta (2190) - Indonesia
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id